

MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG QURBAN
PERJANJIAN TUNDUK PATUH ANTARA
MANUSIA DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Juli 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG QURBAN PERJANJIAN TUNDUK PATUH
ANTARA MANUSIA DENGAN ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Penulis memohon ampun kepada Allah SWT sebelum meneruskan membuka rahasia yang terkandung dalam ayat yang menyangkut rahasia Allah tentang qurban perjanjian tunduk patuh antara manusia dengan Allah dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang qurban perjanjian tunduk patuh antara manusia dengan Allah yang tertulis dalam ayat-ayat:

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

"Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. (Al Kautsar : 108: 2)

"Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar (Ash Shaaffaat : 37: 107)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang qurban perjanjian tunduk patuh antara manusia dengan Allah penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis qurban adalah perjanjian tunduk patuh antara manusia dengan Allah menurut dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

PERJANJIAN ANTARA MANUSIA DENGAN ALLAH, TUNDUK PATUH

Sekarang kita berusaha untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat: **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Ternyata dalam ayat diatas adalah dialog antara Allah dengan Nabi Ibrahim ketika diadakan perjanjian antara Allah dengan Nabi Ibrahim dimana isi perjanjian tersebut adalah

"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!"..." (Al Baqarah : 2: 131)

Kemudian

"..." Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

Inilah ikatan perjanjian antara Allah dengan Nabi Ibrahim yang menjadi dasar adanya qurban, yaitu **"Tunduk patuhlah!"..." (Al Baqarah : 2: 131) "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

PERTAMA DIRIKAN SHOLAT KEDUA BERQURBAN

Nah, setelah adanya perjanjian yang isinya **"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"**, maka realisasi atau pelaksanaan dari perjanjian tersebut

adalah **"...dirikanlah shalat karena Tuhanmu;...(Al Kautsar : 108: 2)**

kemudian **"...berkorbanlah. (Al Kautsar : 108: 2**

Jadi, penyempurnaan shalat adalah berqurban.

PELAKSANAAN QURBAN

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: **"...Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar (Ash Shaaffaat : 37: 107)**

Yaitu qurban dilaksanakan setelah adanya perjanjian antara Allah dengan hambaNya **"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)** dan setelah men**"...dirikan...shalat karena Tuhanmu;...(Al Kautsar : 108: 2)**

Sebagai bukti perjanjian Nabi Ibrahim dengan Allah benar-benar laksanakan, yaitu melakukan qurban dengan mengorbankan anaknya sendiri, Ismail, maka Allah telah ridha kepada Nabi Ibrahim, dan Allah membuktikan pelaksanaan perjanjianNya, pelaksanaanNya adalah Ismail di**"...tebus...dengan seekor sembelihan yang besar (Ash Shaaffaat : 37: 107)**

Inilah perjanjian dua belah pihak, dari pihak Allah dan dari pihak Nabi Ibrahim.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Ternyata dalam ayat diatas adalah dialog antara Allah dengan Nabi Ibrahim ketika diadakan

perjanjian antara Allah dengan Nabi Ibrahim dimana isi perjanjian tersebut adalah

"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!"..." (Al Baqarah : 2: 131)

Kemudian

"..." Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

Inilah ikatan perjanjian antara Allah dengan Nabi Ibrahim yang menjadi dasar adanya qurban, yaitu **"Tunduk patuhlah!"..." (Al Baqarah : 2: 131) "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Nah, setelah adanya perjanjian yang isinya **"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"**, maka realisasi atau pelaksanaan dari perjanjian tersebut

adalah **"...dirikanlah shalat karena Tuhanmu;...(Al Kautsar : 108: 2)**

kemudian **"...berkorbanlah. (Al Kautsar : 108: 2**

Jadi, penyempurnaan sholat adalah berqurban.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: **"...Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar (Ash Shaaffaat : 37: 107)**

Yaitu qurban dilaksanakan setelah adanya perjanjian antara Allah dengan hambaNya **"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)** dan setelah men**"...dirikan...shalat karena Tuhanmu;...(Al Kautsar : 108: 2)**

Sebagai bukti perjanjian Nabi Ibrahim dengan Allah benar-benar laksanakan, yaitu melakukan qurban dengan mengorbankan anaknya sendiri, Ismail, maka Allah telah ridha kepada Nabi Ibrahim, dan Allah membuktikan pelaksanaan perjanjianNya, pelaksanaanNya adalah Ismail di**"...tebus...dengan seekor sembelihan yang besar (Ash Shaaffaat : 37: 107)**

Inilah perjanjian dua belah pihak, dari pihak Allah dan dari pihak Nabi Ibrahim.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se